

**PERAN DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI DAN USAHA KECIL  
MENENGAH DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN DI KOTA  
JAMBI PROVINSI JAMBI**

Nanda Meita Sitompul

NPP 30.0310

Asdaf Kota Jambi, Provinsi Jambi

Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email : [nandameita1212@gmail.com](mailto:nandameita1212@gmail.com)

Pembimbing Skripsi : Dr.Djouhari Kansil, M.Pd

**ABSTRACT**

**Problem/Background (GAP):** Unemployment is a very crucial social problem and has an impact on social vulnerability. The number of unemployment in Jambi City has increased from year to year and is a serious problem that must be resolved immediately by the Jambi City Government, especially through related agencies, namely the Office of Manpower, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Jambi City. **Purpose :** This study aims to discuss the role of the Department of Labor, Cooperatives and Small and Medium Enterprises in reducing unemployment in Jambi City. **Method :** This study uses descriptive qualitative methods to get a direct picture of the problems that occur in the field through observation, interviews and documentation obtained. The data that has been obtained is analyzed by data reduction techniques, data presentation and conclusion. The theory used in this study is the role theory of Arimbi Horoepoetri and Achmad Santosa (2003) where there are 5 (five) dimensions, namely Role as a Policy, Role as a Strategy, Role as a Communication Tool, Role as a Dispute Resolution Tool, and Role as a Therapy Tool. **Result:** The results of the study show that in an effort to reduce unemployment, the Office of Manpower, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the City of Jambi is actively conducting outreach to educate the public regarding employment, improving Human Resources (HR) and supporting infrastructure, and maximizing employment programs and activities. The results of the 5 dimensions used in this study are that there are 2 dimensions that have not been effective, namely the role as a policy and the role as a therapeutic tool. **Conclusion:** There are still many obstacles faced along with its implementation so that the process of overcoming unemployment is still running slowly such as the lack of human resources in the Department of Labor, cooperatives and small and medium enterprises in Jambi City, lack of expertise and skills of job seekers and limited job opportunities.

**Keywords:** *Role, Unemployment, Office of Manpower, Cooperatives and Small and Medium Enterprises Jambi City*

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP) :** Pengangguran merupakan permasalahan sosial yang sangat krusial dan berdampak kepada kerawanan sosial. Jumlah angka pengangguran di Kota Jambi yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan menjadi permasalahan serius yang harus segera diselesaikan oleh Pemerintah Kota Jambi khususnya melalui instansi terkait yaitu Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang peran Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Jambi **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran dari Arimbi Horoepoetri dan Achmad Santosa (2003) dimana terdapat 5 (lima) dimensi yaitu Peran Sebagai Suatu Kebijakan, Peran Sebagai Suatu Strategi, Peran Sebagai Alat Komunikasi, Peran Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa, dan Peran Sebagai Alat Terapi. **.Hasil/Temuan :** Hasil penelitian menunjukkan dalam upaya mengurangi angka pengangguran, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi dengan giat melakukan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat terkait ketenagakerjaan, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastuktur pendukung, serta memaksimalkan program dan kegiatan ketenagakerjaan. Hasil dari 5 dimensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdapat 2 dimensi yang belum efektif yaitu Peran Sebagai Suatu Kebijakan dan Peran Sebagai Alat Terapi. **Kesimpulan :** Masih banyak kendala yang dihadapi seiring dengan pelaksanaannya sehingga dalam prosesnya untuk mengatasi pengangguran masih berjalan dengan lambat seperti minimnya sumber daya manusia yang ada di Dinas tenaga kerja, koperasi dan usaha kecil menengah kota jambi, kurangnya keahlian dan keterampilan pencari kerja serta terbatasnya kesempatan kerja.

**Kata Kunci:** Peran, Pengangguran, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi

1956



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pengangguran adalah suatu kondisi dimana angkatan kerja yang ingin bekerja tidak memiliki pekerjaan. Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena apabila tidak diatasi maka akan berdampak pada kerawanan sosial yang akan memungkinkan terciptanya kemiskinan di masyarakat dan sejumlah elemen yang saling terkait dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh masalah ini. Tingginya tingkat pengangguran jika tidak diatasi dampaknya akan terjadi secara berkelanjutan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat per Februari 2022 tingkat pengangguran di Indonesia menyentuh angka 5,83 persen dari jumlah penduduk usia produktif sejumlah 208,54 juta orang. Dalam pasal 27 ayat Undang-Undang Dasar 1945 ayat (2) tertulis bahwa “setiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Kemudian dipertegas lagi dalam amandemen Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 ayat (2) yang berbunyi :Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapatkan imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja”. Hal ini mengisyaratkan bahwa pemerintah menjamin hak tiap warga Negara untuk mendapatkan kondisi kerja yang aman, sehat dan menyenangkan untuk mengembangka keterampilan serta kemampuannya demi tercapainya penghidupan yang layak. Kota Jambi sebagai pusat dari Provinsi Jambi tentunya memiliki masalah kependudukan dalam hal ini adalah pengangguran. Pada Tahun 2021 Badan Pusat Statistika Kota Jambi mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Jambi sebanyak 31.375 dari total 466.345 tenaga kerja di Kota Jambi. Di tahun 2021, Kota Jambi mengalami kenaikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan berada di angka 10,6 persen. Melihat kondisi tersebut pemerintah Kota Jambi melalui Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi ditantang sepenuhnya untuk dapat memulihkan perekonomian di Kota Jambi yang sempat lesu melalui penekanan angka pengangguran apalagi di masa peralihan setelah pandemi Covid-19 ini karena sudah merupakan kewajiban dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi yang berperan sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah untuk menangani permasalahan di bidang ketenagakerjaan khususnya Pengangguran di Kota Jambi. Untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing para pencari kerja Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi melaksanakan program pelatihan dan produktivitas tenaga kerja di Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLKP) Jambi sehingga dapat menghasilkan calon tenaga kerja yang kompeten di bidangnya bahkan mampu membuka lapangan kerja baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Program-program yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi masih belum maksimal dan belum bisa menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Jambi yang terus mengalami peningkatan tiap tahunnya.. Hal ini dapat dilihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Jambi yang secara Konsisten mengalami kenaikan setiap tahunnya. Di tahun 2017 Kota Jambi memiliki jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka di angka 5,55%. Di tahun berikutnya melonjak lagi ke angka 6,56% dan di tahun 2019 naik kembali menjadi 6,72%. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang cukup signifikan yaitu mencapai angka 10,49% dan pada tahun

2021 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Jambi naik di angka 10,66%. Kenaikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) ini dapat berpengaruh terhadap berbagai sektor sosial di Kota Jambi salah satunya kemiskinan. Karena pengangguran dan kemiskinan merupakan hal yang saling mempengaruhi satu sama lainnya dimana penduduk yang menganggur pastinya tidak mempunyai penghasilan dan pengaruhnya pasti miskin. Selama periode 2019-2021 persentase kemiskinan di Kota Jambi mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Melihat dari hal tersebut, terlihat bahwa pemerintah Kota Jambi khususnya Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi belum sepenuhnya mempersiapkan dengan matang untuk mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Jambi. Banyak faktor yang menghambat berjalannya program-program tersebut yang pada akhirnya belum bisa menjadi solusi untuk mengurangi angka pengangguran di Kota Jambi.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian pertama yang dijadikan referensi merupakan penelitian oleh Akbar Hidayat (2017) yang berjudul *“Peranan Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Makassar”*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif yang menemukan hasil bahwa peranan Disnaker Kota Makassar sudah berjalan dengan semestinya dalam hal penempatan tenaga kerja yang dilakukan melalui perluasan kerja secara maksimal melalui Informasi Pasar Kerja Online (IPKOL) dan kegiatan Job Fair. Penelitian kedua yang menjadi referensi peneliti adalah penelitian berjudul *“Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung Dalam Mengatasi Peningkatan Pengangguran Di Masa Pandemi Covid-19”* oleh Nadia Eunike Sasananaung (2022) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa adanya strategi Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran dalam pelaksanaan dan pemanfaatannya tergolong cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal anggaran, kemampuan serta data dan informasi ketenagakerjaan. Selanjutnya penelitian ketiga yang menjadi referensi peneliti adalah penelitian oleh Adila (2019) yang berjudul *“Peran Pemerintah Kota Dalam Menanggulangi Pengangguran Di Kota Jambi”*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pertama, peran pemerintah kota dalam menaggulangi pengangguran di Kota Jambi, dengan memberikan bantuan wawasan berupa bimbingan teknis Usaha Kecil Menengah (UKM), melakukan penjamin terhadap pengangguran berupa Jamsostek. Kedua, Kendala yang dihadapi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam menaggulangi pengangguran Ketiga, upaya mengatasi kendala bagi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jambi dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, dan selalu konsisten pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Peran Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Jambi Provinsi Jambi, pada penelitian ini menggunakan teori peran menurut Arimbi Horoepoetri dan Achmad Santosa tahun 2003. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan metode deksriptif yang dikemukakan oleh Fernandes Simangunsong yang juga berbeda dengan penelitian oleh Akbar Hidayat dan Nadia Eunike Sasananaung dan Adila.

### **1.5. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai peran dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Jambi di Provinsi Jambi.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan suatu proses dalam menemukan informasi yang akurat dan faktual dengan secara sistematis dan terstruktur melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data. Metode yang digunakan juga harus sesuai dengan unsur-unsur pokok dalam rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian dapat digunakan oleh manusia untuk memperjelas, meminimalkan atau menghapuskan suatu permasalahan serta dengan melakukan suatu upaya agar permasalahan tersebut tidak menjadi besar dengan memanfaatkan data yang telah didapatkan melalui penelitian.. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang cocok dan relevan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas. Fernandes Simangunsong menyatakan bahwa penelitian kualitatif dikatakan sebagai penelitian yang dapat bersifat menyesuaikan dengan lingkungan, situasi dan kondisi pada lokasi penelitian sebenarnya sehingga memungkinkan terjadinya perubahan dari rencana awal. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang berarti data tersebut berbentuk kata-kata bukan angka, yang diperoleh dari hasil wawancara dan didukung oleh catatan lapangan, dokumentasi, rekaman, dan sumber lainnya. Peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara dengan 12 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi, Sekretaris Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi, Kepala Bidang Penempatan dan Produktivitas Tenaga Kerja, Kepala Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kepala Seksi Perluasan Kesempatan Kerja, Staff Seksi Perluasan Kesempatan Kerja, dan Pencari Kerja. Adapun analisisnya menggunakan teori peran yang dikemukakan oleh Arimbi Horoepoetri dan Achmad Santosa yang menyatakan bahwa peran terdiri dari 5 Dimensi, yaitu : 1) Peran Sebagai Suatu Kebijakan; 2) Peran Sebagai Suatu Strategi; 3) Peran Sebagai Alat Komunikasi; 4) Peran Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa; 5) Peran Sebagai Alat Terapi.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis melakukan penelitian mengenai peran Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dalam mengurangi angka pengangguran Di Kota Jambi Provinsi Jambi menggunakan teori peran dari Arimbi Horoepoetri dan Achmad Santosa yang menyatakan peran terdiri dari 5 dimensi, yaitu Peran Sebagai Suatu Kebijakan, Peran Sebagai Suatu Strategi, Peran Sebagai Alat Komunikasi, Peran Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa, dan Peran Sebagai Alat Terapi. Selanjutnya dari tiap dimensi tersebut terbagi lagi menjadi beberapa indikator yang digunakan untuk menganalisis tentang peran Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi dalam mengurangi angka pengangguran. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

### **3.1. Peran Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Jambi**

Peneliti telah melaksanakan penelitian di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi Provinsi Jambi dan dari hasil wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti mendapatkan data dari lokasi penelitian kemudian hasil penelitian sekaligus dengan pembahasannya. Dari data yang didapatkan selama penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis mengenai peran dari dinas terkait menggunakan teori peran dari Arimbi Horoeopetri dan Achmad Santosa yang ditemukan hasil bahwa dari 5 dimensi teori peran terdapat 2 dimensi yang belum berjalan efektif sementara 3 dimensi lainnya sudah berjalan sebagaimana mestinya.

#### **3.1.1. Peran Sebagai Suatu Kebijakan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa Pemerintah Kota Jambi khususnya melalui Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi yang menangani masalah pengangguran belum memiliki kebijakan khusus terkait dengan pengangguran yang dapat diartikan bahwa kebijakan yang berlaku masih kebijakan umum mengenai ketenagakerjaan.

#### **3.1.2. Peran Sebagai Suatu Strategi**

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan didapatkan temuan yaitu strategi dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi untuk mengurangi angka pengangguran yaitu berfokus pada pengembangan skill serta kompetensi pencari kerja serta melakukan sosialisasi dengan banyak perusahaan di baik di Kota Jambi maupun di luar Kota Jambi tentang wajib lapor lowongan pekerjaan yang tersedia ke Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi, dan penyediaan layanan informasi kerja bagi seluruh pencari kerja.

#### **3.1.3. Peran Sebagai Alat Komunikasi**

Hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan peneliti mengetahui bahwa Peran Dinas sebagai alat komunikasi direalisasikan melalui penyebaran informasi secara merata yang dapat dengan mudah untuk dijangkau oleh berbagai kalangan masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai ketenagakerjaan yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi.

#### **3.1.4. Peran Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa**

Melalui observasi dan wawancara di lapangan, diketahui bahwa peran dinas sebagai alat penyelesaian sengketa dinyatakan melalui partisipasi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi dalam mengemban tugas menjadi mediator untuk berbagai permasalahan ketenagakerjaan khususnya dalam bidang hubungan industrial sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

#### **3.1.5. Peran Sebagai Alat Terapi**

Pada subbab ini dari hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kota Jambi belum memberikan perhatian penuh terhadap kondisi psikis dan mental dari para pencari kerja yang juga merupakan

salah satu faktor penting bagi mereka untuk terus meningkatkan kualitas diri dalam bersaing di dunia kerja.

### **3.2. Kendala Yang Dihadapi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi Dalam Mengurangi Angka Pengangguran**

#### **3.2.1. Terbatasnya Sumber Daya Manusia Dan Infrastruktur Yang Ada**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa kendala yang terjadi adalah jumlah Sumber Daya Manusia sebagai pelaksana berbagai kebijakan untuk mengatasi masalah pengangguran di Kota Jambi terbilang sangat kurang sehingga banyak kegiatan dan program yang terkadang harus mengalami keterlambatan ataupun tidak bisa berjalan karena kekurangan Sumber Daya Manusia sebagai penggerak utamanya. Selain itu Infrastruktur pendukung yang juga masih minim seperti halnya kantor Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi yang kecil dan membatasi ruang gerak bagi pegawai.

#### **3.2.2. Kurangnya Kesadaran Masyarakat Untuk Mengikuti Program Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan UKM Kota Jambi**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan diketahui bahwa gelar sarjana saja tidak cukup untuk menjadi modal pencari kerja dalam mendapatkan pekerjaan melainkan harus juga disertai dengan keterampilan, skill, kompetensi dan keahlian yang dimiliki agar dapat memenuhi kriteria yang diperlukan oleh perusahaan yang dapat diperoleh melalui pelatihan dan peningkatan produktivitas yang dilakukan oleh Dinas.

#### **3.2.3. Terbatasnya Kesempatan Kerja**

Melalui wawancara dan observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa kesempatan kerja tidak dapat mengimbangi peningkatan angkatan kerja yang setiap tahunnya bertambah dikarenakan tiap tahun juga terjadi kelulusan dari perguruan tinggi maupun SMA atau sederajat.

### **3.3. Upaya Yang Dilakukan Oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi Dalam Mengurangi Angka Pengangguran**

#### **3.3.1. Meningkatkan Kegiatan Sosialisasi Tentang Ketenagakerjaan**

Dari kegiatan wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan diketahui bahwa Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi juga gencar mensosialisasikan tentang hak dan kewajiban baik untuk perusahaan maupun para karyawan. Kegiatan Sosialisasi khususnya yang berkaitan dengan ketenagakerjaan merupakan suatu upaya dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi untuk meminimalisir penyebab-penyebab terjadinya pengangguran.

#### **3.3.2. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Infrastruktur**

Pada subbab ini dari hasil wawancara dan observasi di lapangan diketahui bahwa upaya Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi meningkatkan Sumber Daya Manusia adalah melalui memberdayakan pegawainya agar bisa meningkatkan pelayanan dalam bidang ketenagakerjaan sehingga permasalahan pengangguran dapat diatasi dan juga sekaligus meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka di lapangan untuk bisa menjadi pelatih-pelatih bagi program yang diadakan oleh Dinas. Selain itu dari segi infrastruktur Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi baru-baru ini mendirikan Job Center untuk memudahkan dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat mengenai informasi ketenagakerjaan.

### **3.3.3. Memaksimalkan Progam Dan Kegiatan Ketenagakerjaan**

Dari hasil wawancara serta observasi langsung di lapangan diketahui bahwa Dalam pelaksanaannya, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi sudah banyak melaksanakan program terencana tiap tahunnya. Adapun program-program tersebut berupa program pembekalan, program pelatihan tenaga kerja, forum diskusi ketenagakerjaan, Job Matching, dan program lainnya. Namun untuk saat ini ada program yang sudah 3 tahun tidak berjalan yaitu Pasar Kerja (Job Fair) dikarenakan pandemi covid-19 yang lalu serta tidak adanya anggaran khusus untuk pelaksanaannya.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Peran merupakan aspek yang terus menerus mengalami perubahan yang dinyatakan dalam bentuk rangkaian perilaku tertentu dari seseorang dalam menjalankan fungsinya sesuai dengan jabatan atau kedudukannya. Dalam organisasi, peranan diperoleh dari uraian jabatan. Uraian jabatan itu merupakan bukti tertulis dalam bentuk dokumen yang berisi persyaratan-persyaratan dan tanggung jawab atas suatu tugas yang diemban. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa hak dan kewajiban dalam suatu organisasi direalisasikan dalam bentuk uraian jabatan atau uraian tugas. Oleh sebab itu, dalam mengemban peranannya seseorang atau lembaga uraian tugas atau uraian jabatan merupakan pedomannya. Serupa dengan peran Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi dalam mengurangi angka pengangguran, dalam penelitian ini peneliti menemukan hal penting yaitu yang pertama adalah bahwa Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi sudah melakukan beberapa upaya untuk menangani permasalahan pengangguran di Kota Jambi yang tiap tahunnya mengalami peningkatan. Namun dalam prosesnya ditemukan beberapa faktor penghambat seperti kurangnya anggaran yang membuat beberapa program terhambat atau belum bisa berjalan, kurangnya SDM yang ada di dinas untuk menggerakkan roda pelayanan serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya peran dari dinas terkait untuk membantu mengentaskan pengangguran. Kedua, program-program pelatihan yang dilakukan oleh dinas adalah dengan langsung bekerjasama dengan pihak ketiga dimana pihak ketiga yang dimaksud adalah Lembaga Pelatihan Kerja Swasta bukan dengan Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi. Ketiga, setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang beraktivitas di Kota Jambi mulai dari perusahaan yang kecil hingga perusahaan yang besar tetapi menariknya angka pengangguran di Kota Jambi juga mengalami peningkatan setiap tahunnya yang berarti bahwa banyak dari pencari kerja yang belum memiliki kualifikasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

### **3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Peneliti menemukan bahwa permasalahan pengangguran di Kota Jambi yang tiap tahunnya meningkat adalah tanggung jawab serta tugas dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi untuk dapat menanganinya. Dengan permasalahan pengangguran yang sangat penting untuk segera diatasi ini perlu bagi Pemerintah Kota Jambi program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi khususnya dibawah Bidang Penempatan dan Produktivitas Tenaga Kerja masih sangat kurang. Hal ini juga disebabkan oleh keterbatasan ruang gerak bagi bidang terkait dimana anggaran yang dimiliki oleh dinas tidak hanya untuk program ketenagakerjaan namun juga untuk program koperasi dan UKM lainnya.

#### IV. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi sudah menjalankan perannya dengan baik meskipun belum optimal. Hal ini juga disebabkan oleh berbagai faktor penghambat yang berupa faktor internal maupun faktor eksternal yang ditemui seiring dengan prosesnya. Faktor internal tersebut seperti belum adanya kebijakan yang mengatur khusus tentang pengangguran, kekurangan jumlah pegawai, infrastruktur pelayanan yang masih kurang dan keterbatasan anggaran. Selanjutnya untuk faktor eksternal seperti kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya melatih keterampilan sebelum terjun ke dunia kerja serta mendaftarkan diri ke dinas terkait untuk membantu menemukan pekerjaan yang cocok dengan kualifikasi yang dimilikinya.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan yang utama yakni keterbatasan waktu. Penelitian juga hanya dilakukan berdasarkan beberapa pihak saja.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis berharap agar kedepannya akan ada penelitian lanjutan pada lokasi serupa yang berkaitan dengan upaya dan peran dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Jambi Provinsi Jambi untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena sudah melancarkan segala macam urusan dalam penelitian. Kepala Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Heroepoetri, Arimbi. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*. Walhi, 1993
- Simangunsong.F.2017.*Metodologi Penelitian Pemerintahan*.Bandung:CV Alfabeta
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: suatu pengantar*. Raja Grafindo Persada, 1982.
- Adila, SIP, et al. *Peran Pemerintah Kota Dalam Menanggulangi Pengangguran Di Kota Jambi (Studi Di Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Jambi)*. 2019. PhD Thesis. Uin Sulthan Thaha Saipuddin Jambi.
- Hidayat, Akbar. *Peranan Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Makassar*. 2017. PhD Thesis. Universitas Bosowa.
- Sasananaung, Nadia Eunike. *Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung Dalam Mengatasi Peningkatan Pengangguran Di Masa Pandemi Covid-19*. 2022. PhD Thesis. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2013 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja.

Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Tenaga Kerja

<https://jambiprima.com/read/2022/02/23/14404/pemkot-jambi-targetkan-angka-pengangguran-turun-jadi-96persen> (diakses pada 29 September 2022)

*Kota Jambi Dalam Angka 2022*

*Kota Jambi Dalam Angka 2023*

